

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha *catering* rumahan merupakan usaha penyediaan aneka makanan untuk jumlah yang cukup besar. Usaha *catering* rumahan saat ini cukup diminati karena kebutuhan akan makanan tidak pernah ada habisnya apalagi untuk penyediaan makanan dalam jumlah besar. Selain itu bila dilihat dari sudut pandang efisiensi dan biaya, usaha ini banyak menghemat biaya investasi usaha. Seperti, tempat dan peralatan rumah tangga dapat menggunakan yang telah ada sebagai langkah awal.

Selain itu, dilihat dari sisi pasar, masyarakat yang cenderung konsumtif memberikan peluang keuntungan yang besar. Permintaan atas produk usaha *catering* rumahan cukup tinggi khususnya di daerah perkantoran, pasar swalayan serta karyawan pabrik. Selain konsumen dapat menghemat waktu dan tenaga, mereka juga dapat menghemat uang untuk makan siang. Karena biasanya tempat makan siang di lokasi perkantoran atau pertokoan di pusat bisnis harganya cukup mahal. Sedangkan untuk harga yang lebih terjangkau lokasinya agak jauh. Jadi akan lebih praktis untuk menggunakan jasa usaha *catering* rumahan.

Teknologi informasi merupakan teknologi yang berbasis komputer serta internet. Teknologi informasi dipergunakan dalam proses pengolahan data, yang meliputi proses, memperoleh data, menyusun data, menyimpan data serta melakukan manipulasi data dengan berbagai cara sehingga menyajikan informasi yang bermutu, yaitu informasi yang akurat, relevan serta tepat waktu.

Dengan semakin ketatnya persaingan usaha tersebut, pada kesempatan ini saya tertarik untuk menganalisa sistem informasi penjualan *catering* yang sedang berjalan pada CV Insun Medal, untuk itu kami mengambil judul “Rancang Bangun Sistem Infomasi Akuntansi Pendapatan *Catering* CV Insun Medal”. Semoga dengan adanya Rancang Bangun Sistem Infomasi Akuntansi Pendapatan *catering* ini, diharapkan dapat membantu perusahaan *catering* di Indonesia dalam mengelola usahanya khususnya pada CV Insun Medal.

Saat ini pembukuan pendapatan pada *Catering* CV Insun Medal masih belum terprogram atau bisa dikategorikan pembukuanya masih sederhana sehingga sangat beresiko terjadi kesalahan dalam pembuatan Laporan Keuangan . Dengan adanya permasalahan tersebut maka dibutuhkan Sistem Informasi Akuntansi yang terprogram agar dapat melakukan pembukuan dan membuat laporan keuangan secara cepat, akurat dan efisien.



1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengelolaan pembukuan pendapatan pada perusahaan *Catering*.
2. Untuk mempermudah admin dalam mengelola pendapatan *catering*, sehingga dapat menginput transaksi atau jurnal dengan terprogram dan akurat.
3. Untuk memberikan masukan yang mungkin bermanfaat bagi pimpinan perusahaan dalam hal pengawasan kas secara tepat dan dapat memperkecil kemungkinan terjadinya penyelewengan kas.

Tujuan penulisan Tugas Akhir sebagai:

1. Salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D.III) program studi Sistem Informasi Akuntansi pada Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Membuat Sistem Informasi Akuntansi yang terprogram pada perusahaan *Catering*.
3. Untuk mempermudah admin dalam mengelola data transaksi pembukuan pendapatan.

UNIVERSITAS

1.3. Metode Penelitian

Dalam penulisan ini, metode penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

1.3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Memperoleh data dengan cara bertanya secara langsung kepada pemilik usaha tersebut berdasarkan bukti transaksinya.

2. Observasi

Memperoleh data dengan cara melihat langsung ke tempat observasi yang dilakukan meliputi: tempat atau bagian yang di observasi.

3. Studi Pustaka

Metode yang dilakukan dengan mempelajari dan mengumpulkan data dari pustaka yang berhubungan dengan alat, baik berupa buku maupun informasi di *internet* yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

1.3.2. Metode Pengembangan Software

Pengembangan sistem yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode *water fall*. Metode ini disebut juga metode *sequential linier*. Metode ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Tahapan ini sangat menekan pada masalah kebutuhan pengguna pada tingkatan sistem dengan menentukan konsep sistem beserta antarmuka yang hasilnya berupa spesifikasi sistem.

2. Desain

Proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean.

3. Pembuatan Kode Program

Desain harus ditranslasi ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah di uji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*), dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pendukung (*support*) atau Pemeliharaan (*maintenance*)

Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisa spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

1.4. Ruang Lingkup

Berdasarkan ruang lingkup yang akan dibahas oleh penulis serta meningkat luasnya permasalahan pendapatan pada *catering* penulis coba uraikan dalam bentuk program aplikasi *dekstop*. Dimana pendapatan dari hasil *catering* akan dikelola oleh program yang penulis rancang. Dimana konsumen yang melakukan pemesanan diharuskan memberi keterangan data yang yang dibuat di data master konsumen, lalu konsumen dapat memilih menu apa saja yang akan dipesan dan akan dikelola oleh

admin menjadi transaksi pemesanan, penjurnalan, dan admin dan pemilik juga dapat melihat hasil laporan keuangan.



